

**Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
(Studi Kasus Pengguna BRImo Pada Nasabah Digital Banking)**

Muhammad Habibi Rohman Zulkarnaen*)

Jeni Susyanti)**

Eris Dianawati*)**

Email : 21901081335@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to find out how financial literacy, financial inclusion, and financial technology affect the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. Data collection was carried out by giving questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang by purposive sampling. Slovin's algorithm is used to calculate the sample size, and the result is 90 respondents. SPSS 25 is used for research data analysis. Validity, reliability, normality, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing are some of the data testing strategies used in this study. The results show that Financial Literacy has a significant effect on Financial Behavior, Financial Inclusion has no significant effect on Financial Behavior, and Financial Technology has a significant effect on Financial Behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology, Financial Behavior*

Pendahuluan

Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan cara seseorang mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Perilaku keuangan juga melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Tanggung jawab keuangan meliputi pengelolaan uang dan aset dengan cara yang produktif, serta penggunaan proses keuangan dan aset. Dengan demikian, perilaku keuangan adalah cara seseorang memperlakukan, mengatur, dan memanfaatkan sumber keuangan mereka (Prasetya, 2023).

Seseorang dengan perilaku keuangan yang buruk dapat menimbulkan masalah keuangan. Kegagalan menangani keuangan pribadi dalam jangka pendek mengakibatkan masalah keuangan jangka panjang yang serius (Perry dan Morls, 2005). Masalah seperti ini sering muncul karena perilaku keuangan setiap orang hanya mempertimbangkan kebutuhan mendesak atau jangka pendek, mengabaikan kebutuhan jangka panjang yang mungkin muncul di masa depan.

Perilaku keuangan, berhubungan erat dengan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk-produk maupun jasa keuangan. OJK (2016) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Data Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) 2022 yang diterima OJK menunjukkan tingkat literasi keuangan Indonesia naik 11,65% dari 2019 ke 2022. Tingkat literasi keuangan pada 2019 sebesar 38,03% dan mencapai 49,68% pada tahun 2022. Letak geografis Indonesia yang lebih dari 60% penduduknya tinggal di pedesaan menjadi salah satu penyebab

rendahnya literasi keuangan (Dewi, 2014). Berbeda dengan daerah metropolitan yang akses lembaga keuangan seperti bank cepat dan sederhana, daerah pedesaan lebih sulit mengakses lembaga tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu program akses layanan keuangan yang dikenal juga sebagai inklusi keuangan.

Inklusi keuangan merupakan tingkat akses masyarakat terhadap produk maupun jasa keuangan. Melalui peraturan yang diterbitkan oleh OJK No. 76/POJK.07/2016 tahun 2016, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses akan berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (2022) inklusi keuangan Indonesia meningkat 8,91% dari tahun 2019 ke 2022. Inklusi keuangan mencapai 76,19% pada 2019 dan 85,10% pada 2022. Pertumbuhan inklusi yang berkualitas dapat dengan mudah membuat mereka memiliki akses untuk membantu mereka mendapatkan produk keuangan.

Demi mewujudkan program tersebut dan seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka lahirlah sebuah teknologi yang memudahkan masyarakat dalam urusan keuangan atau yang biasa disebut *financial technology*. *Financial Technology* yaitu sebuah industri yang menggabungkan bidang keuangan dan juga teknologi. Tujuan dan manfaat perusahaan *financial technology* adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, melakukan transaksi keuangan, dan meningkatkan pemahaman mengenai literasi dalam bidang keuangan. Lebih jelasnya *Financial Technology* adalah sebuah perusahaan yang menggabungkan layanan jasa keuangan dengan teknologi. Menurut NDRC (2020), *financial technology* merupakan istilah untuk menyebut sebuah inovasi teknologi dan digitalisasi pada layanan finansial.

Sebagai agen perubahan, mahasiswa juga harus dapat membuat perubahan positif dan konstruktif melalui perkembangan teknologi, termasuk membawa perubahan untuk bangsa dan negara. Hal ini dapat diwujudkan dengan ikut mendukung perubahan-perubahan dalam lingkungan masyarakat, seperti pertumbuhan teknologi keuangan yang berkualitas dapat dengan mudah membuat setiap individu memiliki akses untuk mendapatkan produk keuangan, termasuk mahasiswa, khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dengan perkembangan teknologi yang ada akan membuat mahasiswa lebih mudah untuk menggunakan layanan keuangan, karena dari segi teknologi keuangan sendiri telah meluncurkan inovasi baru dalam layanan keuangan, salah satunya yang banyak digunakan yaitu *mobile banking*. *Mobile banking* adalah fasilitas layanan yang memberikan kemudahan akses pada nasabah untuk memperoleh kecepatan dalam memperoleh informasi dan transaksi. Produk layanan *mobile banking* yaitu saluran distribusi antar bank untuk mengakses rekening yang dimiliki oleh nasabah (Maulana et al., 2019).

Keberadaan *mobile banking* merupakan upaya peningkatan kualitas layanan perbankan dalam mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya adalah BRImo. BRImo atau BRI *mobile banking* merupakan layanan perbankan digital milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menjadi salah satu bank yang sudah menerapkan teknologi informasi dan internet. Layanan BRImo dapat menjawab kebutuhan mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan yang berasal dari luar daerah tanpa harus memperdulikan jarak, waktu dan tenaga untuk melakukan transaksi yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Layanan yang BRImo berikan akan memudahkan mahasiswa untuk menyimpan maupun menggunakan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Semakin besar konsumsi fasilitas dan produk jasa keuangan, seperti penyimpanan, semakin besar pula pemanfaatan barang tersebut dalam layanan perbankan (Sekarwati & Susanti, 2020).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Literasi Keuangan memengaruhi Perilaku Keuangan ?
2. Bagaimana Inklusi Keuangan memengaruhi Perilaku Keuangan ?
3. Bagaimana *Financial Technology* memengaruhi Perilaku Keuangan ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai bagaimana Literasi Keuangan memengaruhi Perilaku Keuangan.
2. Untuk menilai bagaimana Inklusi Keuangan memengaruhi Perilaku Keuangan.
3. Untuk menilai bagaimana *Financial Technology* memengaruhi Perilaku Keuangan.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa, sebagai masukan dan gambaran pengetahuan tentang pentingnya pemahaman literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku keuangan dari penelitian ini.
- b. Bagi Peneliti, ini akan memberikan kontribusi untuk pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam perkuliahan dengan masalah pada dunia nyata.
- c. Bagi Institusi, penelitian ini untuk digunakan sebagai sumber lain untuk peneliti di masa yang akan datang.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Perilaku Keuangan

Kholilah & Iramani (2013), Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola, seperti merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengatur, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Siapapun yang mampu mengelola keuangannya sendiri akan terhindar dari berbagai potensi masalah keuangan.

Literasi Keuangan

OJK (2017) sebagai pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

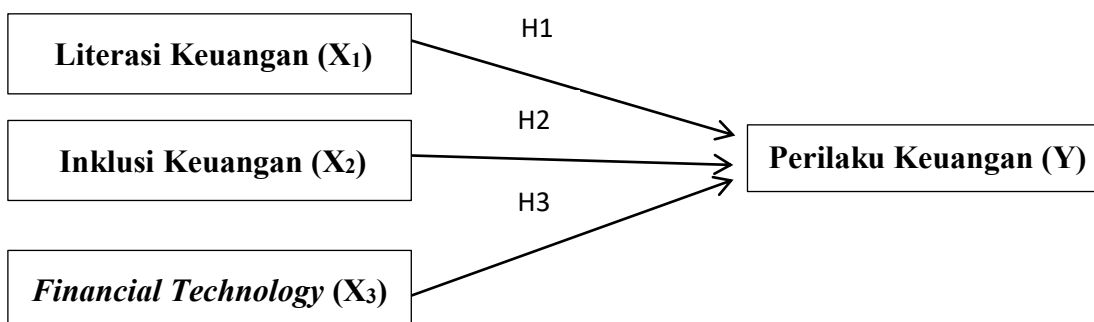
Inklusi Keuangan

Kusumaningtuti dan Setiawan (2018), inklusi keuangan mengacu pada setiap perusahaan yang bekerja untuk menghilangkan semua hambatan sehingga masyarakat umum dapat menerima layanan keuangan dengan menggunakan pendekatan biaya rendah.

Financial Technology

Siagian, dkk (2021:57), *financial technology* merupakan pembaruan dari perkembangan teknologi yang ada pada dunia keuangan. Pembaruan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan di sektor jasa keuangan dengan mudah dan cepat.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H1 : Perilaku Keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan.
H2 : Perilaku Keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh inklusi keuangan.
H3 : Perilaku Keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh *financial technology*.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* karena metode yang digunakan adalah untuk menjelaskan letak variabel yang diteliti dan pengaruhnya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Lokasi dari penelitian ini berada di Universitas Islam Malang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2022 – Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari 904 mahasiswa FEB Unisma. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah *purposive sampling* dan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dengan hasil sebanyak 90.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y	Y.1	0,544	0,207	Valid
	Y.2	0,657	0,207	Valid
	Y.3	0,620	0,207	Valid
	Y.4	0,607	0,207	Valid
	Y.5	0,615	0,207	Valid
	Y.6	0,642	0,207	Valid
X1	X1.1	0,672	0,207	Valid
	X1.2	0,679	0,207	Valid
	X1.3	0,653	0,207	Valid
	X1.4	0,771	0,207	Valid
X2	X2.1	0,707	0,207	Valid
	X2.2	0,803	0,207	Valid
	X2.3	0,803	0,207	Valid
X3	X3.1	0,623	0,207	Valid
	X3.2	0,825	0,207	Valid
	X3.3	0,842	0,207	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, menghasilkan kesimpulan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas minimum	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	0,669	0,600	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,642	0,600	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,662	0,600	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,654	0,600	Reliabel

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600 sehingga dapat dinyatakan bahwa reliabilitas dapat diterima.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,12317116
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,049
	Negative	-,054
Test Statistic		0,54
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^d

Tabel di atas digunakan untuk menentukan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada penelitian ini adalah $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	Nilai		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Literasi Keuangan (X_1)	0,689	1,452	Terbebas gejala multikolinieritas
2	Inklusi Keuangan (X_2)	0,624	1,602	Terbebas gejala multikolinieritas
3	Financial Technology (X_3)	0,843	1,186	Terbebas gejala multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan nilai tolerance dan nilai VIF diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas maupun korelasi antara ketiga variabel tersebut, masing-masing memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai Toleransi lebih besar dari 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X_1)	0,392	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
2	Inklusi Keuangan (X_2)	0,371	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
3	Financial Technology (X_3)	0,336	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dimana nilai signifikansi untuk masing-masing ketiga variabel lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,593	1,102		3,260
	Literasi Keuangan	,578	,134	,432	4,308
	Inklusi Keuangan	,114	,176	,068	,646
	Financial Technology	,476	,141	,306	3,379

- Nilai konstanta sebesar 3.539 yang menunjukkan nilai perilaku keuangan adalah 3,539 jika semua variabel independen diasumsikan bernilai nol.
- Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,578 artinya perilaku keuangan meningkat dengan faktor 0,578 saat literasi keuangan meningkat, dengan asumsi nilai nol untuk semua variabel asumsi independen lainnya.
- Variabel inklusi keuangan (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,114 artinya Perilaku keuangan tumbuh nilainya sebesar 0,114 ketika nilai variabel inklusi keuangan naik, sedangkan nilai variabel asumsi independen lainnya tetap di angka nol.
- Nilai koefisien variabel *financial technology* (X_3) sebesar 0.476 yang menunjukkan jika nilai variabel *financial technology* meningkat, ketika variabel independen lainnya bernilai 0, nilai *financial technology* naik sebesar 0,476.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,593	1,102		3,260
	Literasi Keuangan	,578	,134	,432	4,308
	Inklusi Keuangan	,114	,176	,068	,646
	Financial Technology	,476	,141	,306	3,379
					,002
					<,001
					,520
					,001

1. H0 ditolak karena variabel literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 4,308 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05. H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan
2. H0 diterima dan H2 ditolak karena variabel inklusi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 0,646 dan nilai signifikansi 0,520 > 0,05. Perilaku keuangan tidak terpengaruh oleh inklusi keuangan.
3. H0 ditolak karena variabel *financial technology* memiliki t hitung sebesar 3,379 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. H3 diterima dan menunjukkan bahwa teknologi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,382	2.160

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,382 atau 38,2% yang menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Walaupun selisihnya sebesar 61,8% (100% - 38,2%), hal ini menunjukkan bahwa 61,8% merupakan variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Mahasiswa angkatan 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang memiliki pengetahuan umum tentang literasi keuangan yang cukup baik, hal ini mendukung kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian bahwa mahasiswa yang mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan yang dimiliki dapat mempengaruhi perilaku keuangannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Laily, N. (2016) yang meneliti bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola dananya. Dengan demikian hipotesis (H1) dapat dinyatakan diterima.

Pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karena seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian, layanan keuangan yang mudah diakses diberbagai tempat tidak mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Le et al. (2019) yang meneliti hubungan antara inklusi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh. Oleh karena itu disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak.

Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini didukung dengan temuan penelitian yang menunjukkan inovasi layanan keuangan dan teknologi sebagai alat pembayaran dapat mempengaruhi

perilaku keuangan di kalangan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ferdiansyah & Triwaahyuningtyas (2021), layanan *financial technology* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis (H3) diterima.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan terhadap 90 mahasiswa yang menjadi nasabah pengguna BRImo di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dan dievaluasi secara statistik, menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan 1 variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan, dan 3 variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Sementara Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu waktu penelitian yang terbatas dan subjek yang hanya berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sehingga hanya bisa menjelaskan perilaku keuangan di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan belum bisa menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa yang berada di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membuat penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama agar data yang diperoleh akan lebih efektif dan akurat.
2. Memperluas objek atau sampel penelitian agar dapat membandingkan perilaku keuangan tiap kelompok.
3. Menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, *financial attitude* dan sebagainya.

Referensi

- Anisya, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Fatta, I. S., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(3), 1–8.
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134–144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2),

2022–2355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>

- Hesty Utami, R., Arsika Ndriana, R., & Indriasari, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 87. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i1.302>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, D., Ferdiansyah, A., Triwahyuningtyas, N., Studi Manajemen, P., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. <http:jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Listiani, R., Miolda, P. R., Rahma, U., & Setiyawati, M. E. (2022). *Resa Listiani 1 , Putri Regita Miolda 2 , Ummi Rahma 3 , Marina Ery Setiyawati 4*. 3, 620–627.
- Mandiri, A., Yanto, E., & Metekohy, E. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Bri Mobile (Brimo). *Account*, 8(1), 1423–1430. <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3874>
- Mardhatillah, R. A., Susyanti, J., & Hufon, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 138–152.
- Munawar, A. H., Rosyadi, A., & Rahmani, D. A. (2022). Financial technology (fintech) dalam inklusi keuangan UMKM kota Banjar di masa pandemi covid-19. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 39–49. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10454>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). ... , Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 3. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16921> <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/viewFile/16921/16337>
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Santa, A., & Tannia, T. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Perbankan Sektor Financial Technology Berbasis Digital Banking Yang *Proceeding National Conference Business* ..., 122–129. <https://ojs.uph.edu/index.php/NCBMA/article/view/5791> <https://ojs.uph.edu/index.php/NCBMA/article/download/5791/2574>
- Setiawan, M. A. (2019). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya*, 53(9), 1689–1699.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyana, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi*,

Manajemen, Dan Akuntansi., 2(3), 477–495.

Wiranti, A. (2022). Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2021), 1–14.

Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.

Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2008-2018 1. 6(6), 1272–1286.

Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>

Muhammad Habibi Rohman Zulkarnaen*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma